

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Kualitatif

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di mana penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi dan mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung terhadap informan dan lingkungan sekitar guna memperoleh data secara langsung. Dikutip dari Iskandar (2009) Beliau mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia pada penelitian dan pemahamannya. Selain observasi, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan informan yang berkaitan dengan topik yang sedang penulis observasi dan teliti.

Dalam penggunaan metode penelitian kualitatif ini memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengambil data yang sesuai dengan topik penelitian yang penulis bahas. Teknik pengambilan contoh ini dengan cara peneliti memilih orang/informan tertentu berdasarkan ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan, misalnya orang tersebut adalah orang yang dianggap mengerti mengenai hal yang diharapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan pengabungan data guna menganalisis data yang sudah ditemukan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga membentuk suatu jawaban dari pertanyaan penelitian. lebih lanjut menurut Sugiyono (2016),

penelitian kualitatif merupakan penelitian di mana instrumen kuncinya adalah peneliti, terdapat penggabungan dan analisis data induktif dalam teknik pengumpulan data.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian, lokasi merupakan hal penting yang dipakai oleh penulis dalam mencari informasi yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan. Selain itu, lokasi penelitian dipakai sebagai tempat pelaksanaan observasi dan wawancara dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Banjaran, Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian berdasar pada data yang telah dijelaskan di atas, yaitu pada lokasi tersebut pluralitas mata pencaharian di Desa Banjaran adalah sebagai pekerja yang berkaitan juga dengan persentase kebutuhan hidup yang meningkat di Desa Banjaran. Waktu dilaksanakan penelitian ini berestimasi selama 2 bulan yaitu pada bulan agustus 2024 sampai dengan september 2024 pada proses observasi dan wawancara dalam pengambilan data.

3.3 Informan

Informan atau bisa disebut juga dengan narasumber pada penelitian ini menjadi subjek dalam penelitian atau pusat informasi dalam usaha pencarian data dalam menelusuri masalah penelitian atau pun orang yang diperdalam guna memberikan informasi. Pada penelitian ini penulis mengobservasi dan wawancarai informan yaitu 2 keluarga, yang terdiri dari suami-istri pekerja

dengan 1 anak, pada keluarga 1 ini peran suami memiliki pekerjaan karyawan swasta di suatu perusahaan *fashion*, kemudian pada peran istri memiliki pekerjaan sebagai pegawai pada suatu perusahaan yang bergerak pada bidang retail, pasangan tersebut memiliki anak laki-laki berusia 2 tahun. Informan selanjutnya merupakan pasangan suami-istri dengan 2 anak. Pada keluarga 2, suami memiliki pekerjaan sebagai buruh di suatu perusahaan tekstil, kemudian istri memiliki pekerjaan sebagai buruh di suatu perusahaan tekstil namun berbeda tempat dengan suami. Keluarga 2 memiliki 2 anak dengan usia 8 dan 4 tahun. Selanjutnya, penulis memilih informan 1 yang merupakan ibu dari keluarga 1 dan nenek dari anak keluarga 1, serta 1 ibu rumah tangga yang merupakan tetangga dari keluarga 2. Pemilihan informan pada penelitian ini dirasa tepat karena relevan dengan topik yang penulis bahas karena pada 2 keluarga tersebut, pasangan suami-istri menjalani karir pada waktu yang bersamaan, selain itu pemilihan pada informan 2 ibu rumah tangga diperlukan atas dasar informan tersebut dalam kesehariannya merupakan pengasuh dari anak keluarga 1 dan 2. Serta memenuhi hal-hal yang penulis perlukan pada penelitian ini. Pada penelitian yang akan penulis bahas, pengambilan data dilakukan dengan cara pendekatan personal dengan informan dan menyesuaikan dengan topik yang akan penulis teliti, yaitu pola asuh yang diterapkan orang tua dan model pembagian pengasuhan anak pada keluarga *Dual Career Family* di lokasi tempat penulis meneliti topik yaitu Desa Banjaran. Kemudian penulis mencoba mewawancarai informan sesuai dengan topik yang penulis teliti, dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan mudah dipahami oleh informan.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Penulis menelusuri dan membaca sumber-sumber dan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan fokus utama melalui studi literatur dan kajian pustaka yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan model pembagian pengasuhan anak pada keluarga *Dual Career Family*.

2. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan aktivitas keseharian yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai pengelihatannya yang menjadi alat bantu utama, selain itu panca indra lainnya seperti telinga sebagai pendengaran, hidung sebagai penciuman, mulut serta kulit (Bugin, 2011). Pada penelitian ini observasi dilakukan di Desa Banjaran di mana lokasi tersebut merupakan domisili dari informan-informan terkait guna menelaah bagaimana pola asuh yang dilakukan informan dan bagaimana peran pengasuhan yang dilakukan informan sebagai keluarga *Dual Career*. Dengan pola observasi tersebut memudahkan penulis dalam mengambil data karena penulis dapat melakukan pendekatan secara personal dengan narasumber terkait serta menyesuaikan dengan keadaan di tempat penelitian.

3. Wawancara

Penulis pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terhadap informan dengan menjalankan komunikasi bersama informan dengan cara berdialog yaitu salah satunya tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, tidak langsung dalam artian dengan memanfaatkan media elektronik. Penulis melakukan wawancara guna mengetahui bagaimana pola asuh yang dilakukan pada keluarga *Dual-Career*, dan bagaimana peran pengasuhan yang dilakukan informan sebagai keluarga *Dual Career*. Selain itu sebagai tambahan wawancara dilakukan guna mengetahui pandangan informan terhadap pentingnya pola asuh dalam usaha perkembangan anak. Dalam wawancara ini penulis terlibat secara langsung dalam proses wawancara dengan narasumber menggunakan wawancara semi-terstruktur yang di mana tahap wawancara ini melibatkan obrolan santai penulis dengan informan menyesuaikan bahasa yang dilakukan sehari-hari oleh informan. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur adalah guna menemukan masalah lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diharapkan pendapat dan gagasannya (Sugiyono, 2012). Selain itu, pada penelitian ini wawancara tidak langsung dengan memanfaatkan media elektronik seperti *handphone* lewat fitur telepon dan panggilan video.

4. Dokumentasi

Dikutip dari Hadi (2002) dokumentasi adalah suatu usaha dalam mencari data yang berhubungan dengan hal-hal atau variable penelitian berupa

transkrip, catatan, buku, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dilakukannya dokumentasi guna mendukung jalannya penelitian yang berhubungan dengan pola asuh anak model pengasuhan anak yang terjadi dan diterapkan oleh informan di lokasi penelitian. Dalam penggunaan metode observasi dan wawancara pada sebuah penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap (Nabawi, 1990).

5. Klasifikasi dan Verifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan guna mengelompokkan data hasil wawancara dengan informan, pengecekan apakah data tersebut sudah menjawab variable sesuai dengan urutan pertanyaan dalam bab rumusan masalah. Selanjutnya dilakukan verifikasi data guna melihat kesesuaian data dengan kebutuhan penelitian. Selain itu dikutip dari Sugiyono (2012) yang menerangkan bahwa tujuan dari keabsahan data berguna untuk mendapat kepercayaan dan tingkat keyakinan yang berhubungan dengan sampai mana tingkat keberhasilan dari hasil data penelitian, serta memperjelas data dan fakta yang aktual dalam mengungkap data penelitian.

3.5 Hambatan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami sejumlah kendala dan hambatan yang terjadi pada saat pengambilan data dan penyusunan data. Salah satunya dalam manajemen waktu dimana penulis terkendala dalam mengatur waktu pribadi penulis karena kesibukan pekerjaan di luar kota Bandung, di samping penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, pada tahap pengumpulan data

yang berkaitan seperti observasi dan wawancara bersama informan penulis cukup kesulitan dalam menemui informan karena kesibukan informan dalam bekerja yang hanya dapat ditemui dan bersedia melakukan wawancara ketika akhir pekan. Serta pada proses analisis dan verifikasi data penulis mengalami kendala serta memerlukan jangka waktu dalam menganalisis dan memverifikasi data.

